

ERNAWATI 21542010023 : Pendapatan Usahatani Jagung Varietas Hibrida dan Varietas Kristal di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dibawah bimbingan : **Erlin Widya Fatmawati, S.P., M.P. dan Vifi Nurul Choirina, S.P., M.Sc.**

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri pada bulan Desember 2024 hingga Januari 2025. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendapatan usahatani jagung varietas hibrida dan varietas kristal dan untuk mengetahui Tingkat perbedaan biaya usahatani jagung varietas hibrida dan varietas kristal.

Metode pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* sehingga didapatkan jumlah 60 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya, analisis kelayakan, analisis *Break Event Point* (BEP) dan uji beda t-test

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usahatani jagung varietas hibrida lebih rendah dibandingkan varietas kristal, meskipun produksi varietas hibrida lebih tinggi yaitu 4.525kg/Ha dibandingkan dengan varietas kristal 3.176 kg/Ha. Hasil pendapatan usahatani jagung varietas hibrida yaitu sebesar Rp8.741.888/Ha. Sedangkan hasil pendapatan usahatani jagung varietas kristal yaitu sebesar Rp11.501.807/Ha. Nilai analisis R/C Ratio yang didapat dari usahatani jagung varietas hibrida sebesar 1,67 sedangkan nilai R/C Ratio yang didapat dari usahatani jagung varietas kristal sebesar 2,07. Hal ini menunjukkan bahwa nilai R/C Ratio usahatani jagung varietas kristal lebih tinggi dibandingkan nilai R/C Ratio usahatani jagung varietas hibrida. Nilai R/C Ratio menunjukkan lebih dari 1 oleh sebab itu usahatani jagung varietas hibrida dan varietas kristal layak untuk diusahakan. BEP unit pada usahatani jagung varietas

hibrida sebesar 2.704 kg/Ha. Sedangkan BEP unit pada usahatani jagung varietas kristal sebesar 1.533kg/Ha. BEP rupiah pada usahatani jagung varietas hibrida sebesar Rp2.868 /kg. BEP rupiah pada usahatani jagung varietas kristal sebesar Rp3.379/kg. Hasil uji beda t-test menghasilkan nilai t-hitung sebesar 1,848<1,980 dan nilai sig(2-tailed) sebesar 0,067<0,1 yang artinya terdapat perbedaan biaya antara jagung varietas hibrida dan varietas kristal. Perbedaan biaya yang terjadi dikarenakan umur panen antara jagung varietas hibrida dan varietas kristal berbeda.

ERNAWATI 21542010023 : Income from Corn Farming of Hybrid Varieties and Crystal Varieties in Parang Village, Banyakan District, Kediri Regency under the guidance of: Erlin Widya Fatmawati, S.P., M.P. and Vifi Nurul Choirina, S.P., M.Sc.

SUMMMARY

This research was conducted in Parang Village, Banyakan Subdistrict, Kediri Regency from December 2024 to January 2025. The purpose of this research is to determine the income of corn farming of hybrid varieties and crystal varieties and to determine the level of difference in the cost of corn farming of hybrid varieties and crystal varieties.

The sampling method used Stratified Random Sampling so that a total of 60 respondents were obtained. Data analysis methods used were cost analysis, feasibility analysis, Break Event Point (BEP) analysis and t-test.

The results of this study show that the farming income of hybrid varieties of corn is lower than the crystal variety, although the production of hybrid varieties is higher at 4.525kg/Ha compared to the crystal variety at 3.176 kg/Ha. The income of hybrid variety corn farming is Rp8.741,888/Ha. While the income of crystal variety corn farming is Rp11.501,807/Ha. The value of R/C Ratio analysis obtained from hybrid variety corn farming is 1,67 while the value of R/C Ratio obtained from crystal variety corn farming is 2,07. This shows that the R/C ratio of crystal variety maize farms is higher than the R/C ratio of hybrid variety maize farms. The R/C Ratio value shows more than 1, therefore hybrid and crystal variety corn farms are feasible. The BEP unit in hybrid maize farming is 2.704 kg/Ha. While the BEP unit in the crystal variety corn farm is 1.533kg/Ha. The rupiah BEP in hybrid maize farming is Rp2.868/kg. BEP rupiah in crystal variety corn

farming is Rp3.379/kg. The t-test results produced a t-count value of $1,848 < 1,980$ and a sig (2-tailed) value of $0,067 < 0,1$, which means there is a cost difference between hybrid and crystal variety corn. The cost difference that occurs is due to the different harvest ages between hybrid and crystal corn varieties.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	■
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
RINGKASAN	vii
SUMMMARY	ix
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Botani Tanaman Jagung	9
2.1.1 Klasifikasi Tanaman Jagung	9
2.1.2 Morfologi Tanaman Jagung.....	10
2.2.2 Perbedaan Jagung Varietas Hibrida dan Varietas Kristal	13
2.2 Usahatani	15
2.3 Sumber-Sumber Biaya.....	15
2.3.1 Sumber Biaya Tetap	15
2.3.2 Sumber Biaya Variabel.....	16
2.4 Tinjauan Biaya	19
2.4.1 Biaya Produksi.....	19
2.4.2 Penerimaan	20
2.4.3 Pendapatan	20
2.4.4 Kelayakan	20

2.4.5 <i>Break Event Point</i> (BEP)	21
2.5 Analisis Uji T	21
2.6 Penelitian Terdahulu	22
2.7 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu	29
3.2 Metode Pengambilan Sampel	29
3.3 Metode Pengumpulan Data	31
3.4 Metode Analisis Data	31
3.4.1 Analisis Pendapatan	31
3.4.2 Analisis Uji T	33
3.5 Definisi Operasional Variabel	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Letak Geografis	37
4.1.2 Jumlah Penduduk	37
4.2 Karakteristik Responden	38
4.2.1 Jenis Kelamin Responden	38
4.2.2 Usia Petani Responden	38
4.2.3 Tingkat Pendidikan Petani Responden	39
4.2.4 Pekerjaan Petani Responden	40
4.2.5 Pengalaman Bertani Petani Responden	41
4.2.6 Jumlah Tanggungan Keluarga	42
4.2.7 Luas lahan Petani Responden	42
4.3 Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Kelayakan, dan <i>Break Event Point</i> (BEP)	43
4.3.1 Jagung Varietas Hibrida	43
4.3.2 Jagung Vrietas Kristal	51
4.4 Analisis Uji Beda (t-test)	58
4.5 Pembahasan	59
4.5.1 Biaya	59

4.5.2 Penerimaan	61
4.5.3 Pendapatan	63
4.5.4 Kelayakan	65
4.5.5 <i>Break Event Point</i> (BEP).....	66
4.5.6 Uji Beda (t-test)	67
4.6 Implikasi Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	79